



KONSEP TRILOGI UKHUWAH DALAM ISLAM

Oleh : Kelompok 3 A



ANGGOTA KELompok



Alina



Adellya



Ihsan



Andira



RUMUSAN MASALAH

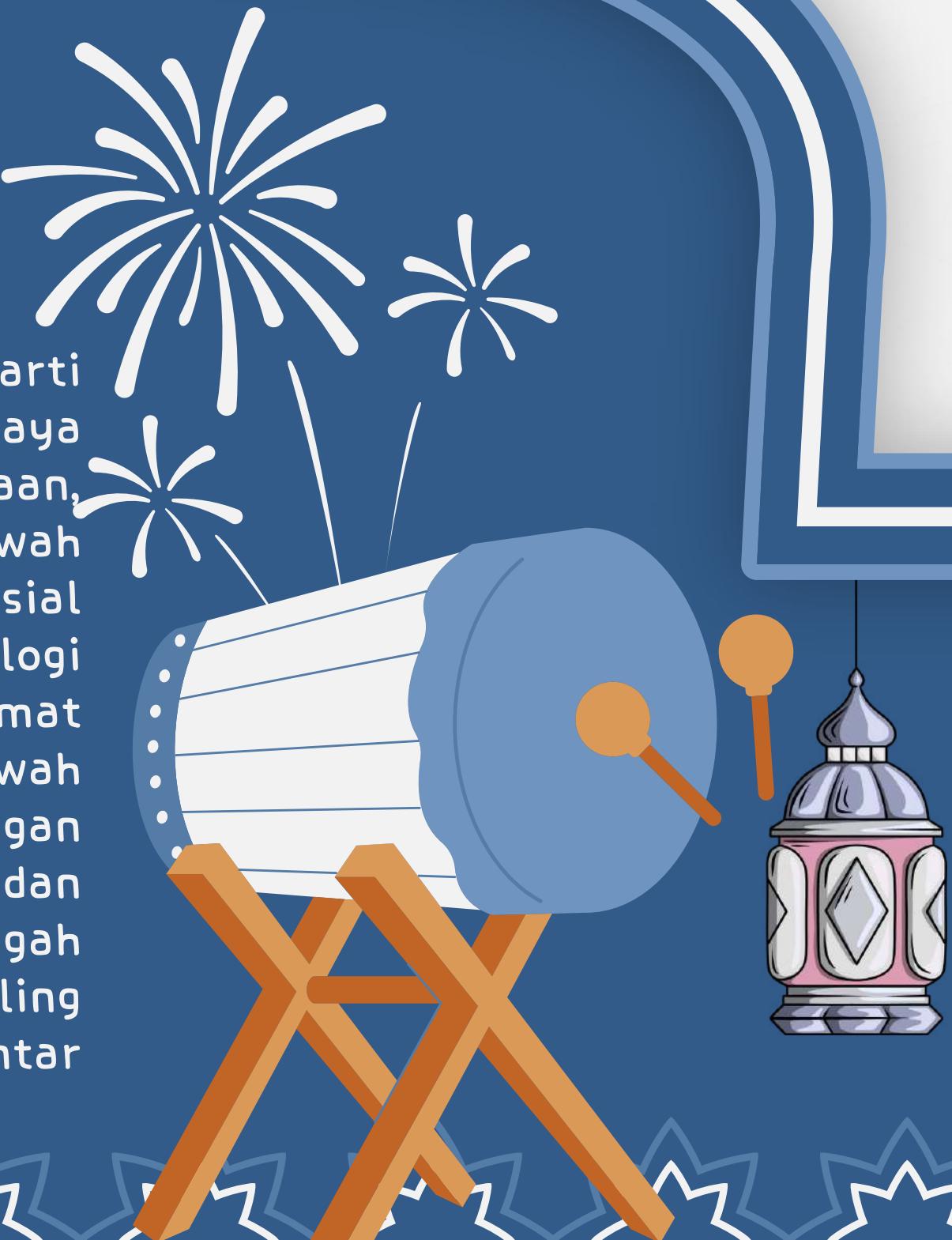
Apa pengertian dan makna ukhuwah dalam pandangan Islam?

Bagaimana implikasi konsep Trilogi Ukhuwah terhadap penguatan toleransi dan persatuan dalam konteks negara Pancasila?

Apa saja bentuk dan karakteristik dari Ukhawah Islamiyah, Ukhawah Wathaniyah, dan Ukhawah Basyariyah?

PENGERTIAN & MAKNA UKHUWAH DALAM PANDANGAN ISLAM

Secara bahasa, ukhuwah berasal dari kata akha yang berarti mempersaudarakan. Dalam pandangan Islam, ukhuwah dimaknai sebagai upaya menjalin persaudaraan yang berlandaskan nilai-nilai keimanan, kebangsaan, dan kemanusiaan. Dalam tradisi Nahdlatul Ulama (NU), istilah ukhuwah memiliki makna yang mendalam dan menjadi dasar kehidupan sosial keagamaan. Tokoh NU, KH. Ahmad Shiddiq, memperkenalkan konsep Trilogi Ukhuhah, yang mencakup Ukhuhah Islamiyah (persaudaraan sesama umat Islam), Ukhuhah Wathaniyah (persaudaraan kebangsaan), dan Ukhuhah Basyariyah (persaudaraan kemanusiaan). Makna ukhuwah dalam pandangan Islam tidak hanya sebatas hubungan emosional, tetapi juga ikatan spiritual dan sosial yang mendorong terciptanya kehidupan yang harmonis di tengah perbedaan. Ukhuhah mengajarkan nilai persaudaraan, toleransi, dan saling menghargai, baik antar sesama umat Islam, antarwarga negara, maupun antar sesama manusia.





DALIL & HADIST



إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيهِمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Innamal-mu'minūna ikhwatun fa-aṣliḥū baina akhawaikum wattaqullāha
la'allakum turḥamūn.

“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, maka damaikanlah
antara kedua saudaramu dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat
rahmat.”

(QS. Al-Hujurāt [49]: 10)



DALIL & HADIST



Rasulullah ﷺ bersabda:

مَثْلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَاحِمِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ، إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضُّوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ
بِالسَّهْرِ وَالْحُمَّى

“Perumpamaan orang-orang mukmin dalam hal saling mencintai, menyayangi, dan mengasihi seperti satu tubuh; apabila satu anggota tubuh sakit, maka seluruh tubuh ikut merasakan demam dan tidak bisa tidur.”
(HR. Bukhari dan Muslim)

BENTUK & KARAKTERISTIK DARI UKHUWAH ISLAMIYAH, UKHUWAH WATHANIYAH, DAN UKHUWAH BASYARIYAH

Ukhuwah Islamiyah (Persaudaraan Sesama Umat Islam)

- Persaudaraan yang terjalin antar sesama umat Islam.
- Menjadi modal sosial dan spiritual dalam kehidupan bermasyarakat.
- Perbedaan yang tidak prinsip tidak dijadikan sumber perpecahan.
- Menumbuhkan hubungan yang harmonis dan saling menguatkan antar Muslim.
- Mengikat umat secara emosional dan spiritual untuk menegakkan nilai-nilai Islam.

BENTUK & KARAKTERISTIK DARI UKHUWAH ISLAMIYAH, UKHUWAH WATHANIYAH, DAN UKHUWAH BASYARIYAH

Ukuwah Wathaniyah (Persaudaraan Kebangsaan)

- Persaudaraan dalam ikatan kebangsaan dan kenegaraan.
- Meliputi seluruh warga tanpa membeda-bedakan agama, suku, atau budaya.
- Mendorong kerja sama dan dialog antar komponen bangsa.
- Menjadi prinsip bersama dalam membangun kehidupan berbangsa yang damai dan saling menghargai.
- Menguatkan semangat Bhinneka Tunggal Ika dan menjaga persatuan nasional.

BENTUK & KARAKTERISTIK DARI UKHUWAH ISLAMIYAH, UKHUWAH WATHANIYAH, DAN UKHUWAH BASYARIYAH

Ukuwah Basyariyah / Insaniyah (Persaudaraan Kemanusiaan)

- Persaudaraan universal antar seluruh manusia tanpa memandang agama, ras, atau bangsa.
- Berdasarkan keyakinan bahwa semua manusia berasal dari Adam dan Hawa.
- Menempatkan kemanusiaan sebagai nilai tertinggi dalam hubungan sosial.
- Mengajarkan kasih sayang dan penghormatan terhadap sesama manusia.
- Wujud nyata Islam sebagai rahmatan lil 'alamin (rahmat bagi semesta alam).

IMPLIKASI KONSEP TRILOGI UKHUWAH TERHADAP TOLERANSI DAN PERSATUAN DALAM KONTEKS NEGARA PANCASILA

Penguatan Hubungan Harmonis antara Agama dan Negara

Konsep Trilogi Ukhawah memberikan dasar moral dan spiritual bagi hubungan simbiotik antara Islam dan negara. Nilai-nilai ukhuwah menegaskan bahwa agama bukan ancaman bagi kehidupan bernegara, tetapi justru menjadi sumber etika, integritas, dan keadilan sosial. Dalam konteks NKRI yang berlandaskan Pancasila, ukhuwah menjadi perekat antara keimanan dan kebangsaan, menciptakan tatanan sosial yang berkeadaban serta mencegah munculnya dikotomi antara kepentingan agama dan negara.

IMPLIKASI KONSEP TRILOGI UKHUWAH TERHADAP TOLERANSI DAN PERSATUAN DALAM KONTEKS NEGARA PANCASILA

Peningkatan Toleransi Lintas Agama, Etnis, dan Budaya

Trilogi Ukhuwah menumbuhkan kesadaran bahwa keberagaman adalah sunnatullah yang harus diterima dengan lapang hati. Melalui nilai ukhuwah wathaniyah dan basyariyah, umat Islam diajak untuk menghargai perbedaan keyakinan, budaya, dan tradisi tanpa kehilangan identitas keagamaannya. Sikap saling menghormati ini memperkuat semangat Bhinneka Tunggal Ika, menumbuhkan solidaritas sosial, serta mendorong terciptanya kehidupan masyarakat yang damai, inklusif, dan saling menghargai satu sama lain.

IMPLIKASI KONSEP TRILOGI UKHUWAH TERHADAP TOLERANSI DAN PERSATUAN DALAM KONTEKS NEGARA PANCASILA

Pembentukan Masyarakat Moderat (Wasathiyah) yang Menolak Ekstremisme

Konsep ukhuwah dalam pandangan KH. Ahmad Shiddiq menegaskan pentingnya keseimbangan antara kepentingan individu, umat, dan kemanusiaan universal. Nilai moderasi ini melahirkan masyarakat yang berakhhlak, terbuka terhadap perbedaan, serta menolak segala bentuk fanatisme dan radikalisme. Dengan mengamalkan ukhuwah Islamiyah, wathaniyah, dan basyariyah secara seimbang, umat Islam mampu menjadi teladan dalam membangun peradaban bangsa yang berkeadilan, toleran, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama.

KESIMPULAN

Konsep Trilogi Ukhuwah yang digagas KH. Ahmad Shiddiq mencakup tiga bentuk persaudaraan, yaitu Ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama umat Islam), Ukhuwah Wathaniyah (persaudaraan kebangsaan), dan Ukhuwah Basyariyah (persaudaraan kemanusiaan). Ketiga nilai ini saling melengkapi dalam membangun kehidupan yang harmonis di tengah keberagaman. Melalui ukhuwah, Islam memberikan dasar moral bagi penguatan hubungan antara agama dan negara, menumbuhkan toleransi lintas agama dan budaya, serta membentuk masyarakat moderat yang menjunjung tinggi kemanusiaan. Konsep ini sejalan dengan nilai-nilai Pancasila dan semangat Bhinneka Tunggal Ika sebagai wujud Islam yang membawa rahmat bagi seluruh alam.



Ada
Pertanyaan?





TERIMA KASIH

Oleh : Kelompok 3 (A)